PENDALAMAN MATERI

(Lembar Kerja Analisis bahan Ajar)

A. Judul Modul : SIFAT SIFAT ALLAH SWT
B. Judul Materi Kegiatan Belajar : ANALISA BAHAN AJAR KB 3
C. Judul Bahan Ajar(Video/Artikel) : ARTIKEL 2
D. Nama Mahasiswa PPG : N. Kinkin Maesyaroh, S.Ag
E. Rombel Kelas : AA-22-3-2
F. Dosen : Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag
G. Tanggal Dikerjakan : 21 Oktober 2022

NO	BUTIR ANALIS	RESPON/JAWABAN
1	Deskripsi Umum	Untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia secara umum lebih ditekankan pada upaya untuk menanggulangi dampak negatif dari perkembangan teknologi dan informasi yang berujung pada kemerosotan moral anak bangsa. Cara penanggulangan yang tepat yaitu dengan cara menghayati dan mengamalkan ajaran agama. Pengamalan ajaran agama dalam hal ini dapat dilakukan dengan berdzikir menyebut nama-nama Allah SWT yang mulia (asmaul husna). Asmaul husna apabila dibaca dan dipelajari akan mendorong seseorang untuk menigkatkan keiman kepada Allah SWT. kemudian apabiladihayati akan memotivasi seseorang untuk berbuat adil, rendah hati, penolong, bermurah hati, pemaaf, der mawan, penyabar dan penyayang. Siswa yang menghayati asmaul husna akan mempunyai kewibawaan atau martabat yang tinggi, mempunyai sikap rendah hati, penolong, penyabar, dermawan dan penyayang antar sesama makhluk Allah SWT sehingga dapat terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela seperti minum-minuman keras, seks bebas, tawuran antar pelajar dan penyalah gunaan narkotika. Akan tetapi jika melihat realitas yang ada hal- hal tersebut masih banyak dijumpai di kalangan pelajar. Fenomena ini menunjukkan bahwa tingkat spiritualitas mereka rendah, padahal seharus- nya mereka mempunyai tingkat keerdasan spiritual yang tinggi karena dalam pembelajaran setingkat SMA atau MA telah mempelajari asmaul husna.

2	Tulislah 5 konsep dan deskripsinya yang Anda temukan di dalam Bahan Ajar	1. Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul telah mengambil langkah antisipatif dan memberikan alternatif solusi terhadap problem-problem pendidikan di Indonesia. Lembaga Pendidikan tersebut telah menjadikan sebuah teori pelajaran ke dalam bentuk praktek keseharian yaitu membaca asmaul husna di setiap awal pembelajaran akan dimulai. Upaya ini bertujuan untuk melatih anak didik untuk mengembangkan kepribadian serta kecerdasanya sesuai dengan nilai asmaul husna dalam lingkungan madrasah. menjadikan sebuah teori pelajaran ke dalam bentuk praktek keseharian yaitu membaca asmaul husna di setiap awal pembelajaran akan dimulai. Upaya ini bertujuan untuk melatih anak didik untuk mengembangkan kepribadian serta kecerdasanya sesuai dengan nilai asmaul husna dalam lingkungan madrasah 2. Menurut siswa kelas XI MAN Wonokromo Bantul berdzikir asmaul husna disetiap awal pembelajaran mempuny ai dampak positif terhadap ketenangan hati, fikiran dan kedamaian jiwa, sehingga mereka lebih siap dalam menerima pelajaran yang akan mereka pelajari.Nilai-nilai yang terkandung dalam asmaul husna dapat memotivasi mereka untuk selalu berakhak mulia, berjiwa mandiri, bersemangat dan bersabar dalam menghadapi ujian 3. Penelitian difokuskan terhadap penghayatan asmaul husna yang dilakukan sebagai bentuk penerapan pembiasaan yang memiliki tujuan pembentukan dan peningkatan kualitas kepribadian siswa yang kemudian dicari apakah ada korelasinya terhadap kecerdasan spiritual siswa. Metode yang digunakan untuk mencari korelasi antar keduanya menggunakan kuesioner dalam bentuk angket 4. Tingkat kecenderungan penghayatan asmaul husna siswa kelas XI MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori sedang dengan frekwensi 26 siswa atau 46.43%, sedangkan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau 8.92% yang menyatakan tinggi sebanyak 9 siswa atau 16.07%, yang menyatakan rendah sebanyak 14 siswa atau 25% dan yang menyatakan sangat rendah sebanyak 2 siswa atau 3.58% 5. Tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas XI MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2013/2014 termasuk dalam kategori sedang dengan frekwensi 23 siswa atau 41.07%, sedangkan yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau 8.93% yang menyatakan tinggi sebanyak 11 siswa atau 19.64%, yang menyatakan rendah sebanyak 14 siswa atau 25% dan yang menyatakan sangat rendah sebanyak 3 siswa atau 5.36%

3	Evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar(Kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi pada Bahan Ajar)	**KELEBIHAN** 1. Pemaparan hasil penelitian telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga data yang diperoleh dapat dibuktikan secara teori dan bukti hasil penelitian telah dilampirkan secara tertib 2. Bahasa yang digunakan telah sesuai dengan ejaan yang dibenarkan sehingga tidak terjadi kebingungan dalam pemahamaan hasil penelitian 3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara penghayatan asmaul husna dengan kecerdasan spiritual siswa kelas XI MAN Wonokromo Bantul dan hal ini dapat dibuktikan secara teori dan bukti dilapangan **KEKURANGAN** 1. Untuk meningkatkan tingkat kecerdasan spiritual siswa perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh untuk dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa MAN Wonokromo Bantul 2. Lembaga pendidikan diharapkan untuk lebih mengintensifkan kajian asmaul husna kepada siswa yang kurang me ngerti atau faham dengan asmaul husna, sehingga apa yang menjadi tujuan diadakannya program membaca asmaul husna dapat tercapai 3. Penanaman nilai-nilai asmaul husna pada siswa dapat dimulai dengan pembiasaan secara merata untuk semua siswa melafalkan asmaul husna sebelum proses pembelajaran dimulai dan tidak hanya pada saat ada materi yang berkaitan saja dan selalu menjaga keaktifannya dalam melaksanakan program program kegiatan sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancer sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai
4	Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama	Dasar akidah islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual sangat penting diterapkan dalam setiap lembaga pendidikan, mengingat semakin berkembangnya era globalisasi saat ini. Modernisasi agama menjadi suatu metode dan konsep yang sangat penting mengingat semakin berkembangnya pemahaman pemahaman lain yang bisa merusak karakter dan pola pikir generasi muda saat ini. Maka konsep pendidikan aqidah dalam hal penerapaan pembiasaan membaca dan memaknai asmaul husna bisa menjadi benteng bagi generasi sekarang ini yang membentuk individu intelektual, beriman serta bertaqwa kepada Allah swt.